

DAFTAR RUJUKAN

- A.Nasir, Sahilun. *Tinjauan Akhlak*. (Surabaya: Al-Ikhlas)
- A.R, Zahrudin dan Sinaga, Hasanudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada)
- Akhyak. 2006. *Meretas Pendidikan Islam Berbasis Etika*. (Surabaya: elKAF)
- Ali, Zainudin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam:Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Al-Qur'an dan Terjemhah Al-Kaffah, Q.S. Al-A'raf 7:172.
- Aminudin dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- AR, Zahrudin. 2004. *Pengantar Ilmu Akhlak*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada).
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*.(Jakarta: Ciputat Press)
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharmini dan Yuliana, Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosuder Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras)
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta)

- BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus untuk Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta: Binatama Raya)
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang)
- Daud Ali, Muhammad. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai pustaka)
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hidayah, Nurul. 2013. *Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah*. (Yogyakarta: Taman Aksara Publisher)
- Isngadi. *Islamologi Populer*. (Surabaya: Bina Ilmu)
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Khalimi. 2006. *Berakidah Benar Berakhlak Mulia*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani).
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. (Jogjakarta: AR-Ruzz Media).
- Kumala Nasution, Indri. 2007. *Stress Pada Remaja*, (Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara) www.USUrepository.co.id. Rabu 14 Nopember 2015, Pukul 10.30 WIB.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. (Yogyakarta: Buku Biru)
- Manab, Abdul. 2015. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*. (Yogyakarta: Kalimedia)

- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia)
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Yogyakarta : Teras)
- Mu'awanah, Elfi. 2004. *Bimbingan Konseling*. (Jakarta: PT. Bina Ilmu)
- Muawanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. (tp: Teras)
- Muhaimain et.al. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. (Jakarta: PT. Grafindo Prenada Media)
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: CV Misaka Galiza)
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bina Ilmu)
- Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. (Yogyakarta : Teras)
- Nur Abdul Hafizh Suwaid, Muhammad. 2006. *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW; Panduan Lengkap Pendidikan Anak Disertai Teladan Kehidupan Para Salaf*. (Solo: Pustaka Arafah)
- Patoni, Achmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Bina Ilmu)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Poerwanti, Endang dan Widodo, Nur. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. (Malang: UMM).
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta).
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana)
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana)

- Sardirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Saudagar, Fahrudin dan Idrus, Ali. 2006. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Shihab, Quraish. 2003. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Mizan Pustaka)
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta)
- Sunarto dan Hartono, Agung. 2006. *Perkembangan Siswa*. (Jakarta: Asdi Mahasatya).
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras)
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Tim Redaksi Fokus Media. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sisdikna.*, (Bandung Tulungagung: Fokus Media).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usa, Muslih. 1991. *Pendidikan Islam di Indonesia antara Cita dan Fakta*. (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Malang Press)
- Yoto dan Rahman, Saiful. 2001. *Manajemen Pembelajaran*. (Malang: Yanizar Group).
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

LAMPIRAN 1**DAFTAR INFORMAN**

KODE	Nama	Keterangan
GA1	Drs. Hadi Sutrisno	Guru Aqidah Akhlak kelas IX
GA2	Martoyo, S. Ag	Guru Aqidah Akhlak kelas VII-VIII
GB	Asmaul Khusna, S. Pd. M. Pd.I	Guru Bimbingan Konseling
SA	Rozita Syazwani	Siswa Kelas IX
SB	Syintiva Nihayati	Siswa Kelas VII

LAMPIRAN 2**PENKODINGAN DATA**

NO	URAIAN	KODE	KETERANGAN
1	Teknik pengumpulan data	a. W b. O c. D	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
2	Pertanyaan	Angka	Nomor item pertanyaan sesuai ringkasan wawancara
3	Waktu	Jam	Waktu pengambilan data
4	Informan: a. Guru Aqidah Akhlak b. Guru BK c. Siswa	a. GA1-GA2 b. GB c. SA-SB	a. Guru Aqidah Akhlak 1 dan Guru Aqidah Akhlak 1 b. Guru BK c. Siswa A dan Siswa B
5	Tanggal	Tanggal	Tanggal pengumpulan data
6	Bulan	Bulan	Bulan pengumpulan data
7	Tahun	Tahun	Tahun pengumpulan data

LAMPIRAN 3**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kegiatan siswa di MTsN Bandung Tulungagung
2. Lokasi MTsN Bandung Tulungagung
3. Sarana dan prasarana di MTsN Bandung Tulungagung
4. Bentuk-bentuk kenakalan siswa MTsN Bandung Tulungagung
5. Cara penanganan dan pengarahan guru terhadap siswa yang menyimpang
6. Perilaku guru sebagai uswatun hasanah
7. Pembiasaan beribadah sunnah sebagai proses penanggulangan kenakalan siswa

LAMPIRAN 4**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya MTsN Bandung Tulungagung
2. Visi dan Misi MTsN Bandung Tulungagung
3. Data tentang keadaan guru dan staf atau karyawan MTsN Bandung Tulungagung tahun ajaran 2015/2016
4. Data tentang keadaan siswa MTsN Bandung Tulungagung tahun ajaran 2015/2016
5. Denah lokasi MTsN Bandung Tulungagung
6. Struktur Organisasi MTsN Bandung Tulungagung
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
8. Foto wawancara dengan narasumber
9. Foto proses pembelajaran aqidah akhlak di dalam kelas
10. Foto kegiatan keagamaan yang mendukung lainnya

LAMPIRAN 5

WAWANCARA (INTERVIEW)

Responden Guru Aqidah Akhlak :

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN
W1-GA1-10-11-2015	1. Bagaimana keadaan siswa di MTsN Bandung Tulungagung?	Siswa yang belajar di MTs Negeri Bandung Tulungagung pada umumnya baik dan aktif serta dari latar belakang yang baik. Namun karena sebagian ada yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya yang terlalu sibuk kerja bahkan sejak kecil sudah ditinggal ke luar negeri dan juga waktu bermainnya lebih banyak di lingkungan sekolah, selain itu pengaruh lingkungan luar yang negatif cukup banyak, jadi perlu bimbingan yang ekstra dalam menanamkan perilaku yang terkadang menyimpang dari tata tertib sekolah dan agama.
W2-GA1-14-1-2016	2. Bagaimana perencanaan pembelajaran aqidah akhlak yang bapak	Langkah pertama yang dilakukan ketika merencanakan sebuah pembelajaran yaitu dengan melihat tujuan pembelajaran.

W2-GA2-15-02-2016	lakukan sebelum mengajar?	Karena ini adalah pembelajaran aqidah akhlak maka tujuannya harus sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. selain itu juga harus sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia. Kenapa harus seperti itu, karena ya nantinya anak didik akan terjun ke masyarakat, sehingga norma-norma yang berlaku di masyarakat juga harus dipatuhi oleh siswa. Sebelum melakukan proses pembelajaran kewajiban yang harus saya penuhi adalah membuat RPP. Pembelajaran aqidah akhlak di dalam kelas saya sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam menyusun RPP tersebut saya menambahkan info-info terkini. Sedangkan keterkaitannya dengan siswa, saya berusaha mendesain pembelajaran dengan media yang bervariasi
W3-GA1-14-1-2016	3. Bagaimana proses pelaksanaan	Pembelajaran yang saya lakukan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat

W3-GA2-15-02-2016	pembelajaran aqidah akhlak di kelas?	sebelumnya. Pada awal yang dilakukan antara lain mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengisi daftar hadir siswa dan jurnal kelas, melakukan tanya jawab ringan. Dalam kegiatan pendahuluan biasanya saya memberikan sedikit info-info mengenai peristiwa yang terjadi pada saat itu. Kemudian peristiwa tersebut akan saya hubungkan dengan materi pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan inti saya menyampaikan materi dengan metode ceramah. Metode ini masih dominan saya pakai karena mengingat kurikulum yang diterapkan. Dalam kegiatan penutup mengadakan refleksi, mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, mengadakan tes secara langsung, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, memberikan pesan-pesan moral, mengajak berdoa dan dilanjutkan dengan salam. Proses pembelajaran ini panduannya adalah RPP mbk. Jadi apa yang tertuang dalam RPP itulah yang akan dilakukan dalam proses
-------------------	---	--

		pembelajaran.
W4-GA1-14-1-2016	4. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak?	Metode yang saya gunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain-lain. Mengenai metode yang tepat menurut saya tidak ada satu metode yang sangat tepat dalam suatu pembelajaran. Karena setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri-sendiri. Saya dalam hal ini juga masih mencari metode-metode terbaru yang mungkin bisa diterapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak.
W5-GA1-14-1-2016	5. Apakah bapak sering memakai metode ceramah?	Memang metode ceramah ini sangat mendominasi di kelas. Namun saya juga sudah menguranginya dan menggantinya dengan metode yang lain. Hal ini tidak semata-mata menghilangkan metode ceramah, tapi menggabungkannya dengan metode yang lainnya.
W6-GA1-14-1-2016	6. Metode apa lagi yang biasanya bapak pakai	Terkadang saya menerapkan pembiasaan untuk bersikap jujur kepada siswa dengan

		dan spidol. Kalau kelas unggulan ini fasilitasnya lumayan lengkap dan canggih seperti kalau disana kita bisa menggunakan laptop dan membungkus materi pembelajaran dengan power point.
W8-GA1-14-1-2016	8. Bagaimana penilaian dalam pembelajaran aqidah akhlak?	Saya menggunakan tanya jawab dan penugasan untuk mengetahui kemampuan siswa dan juga melakukan ulangan harian ketika sudah mencapai satu kompetensi dasar.
W9-GA1-14-1-2016	9. Bagaimana karakteristik siswa di kelas dan bagaimana cara penanganannya?	Siswa di dalam kelas itu punya berbagai macam karakteristik. Ada yang pendiam dan ada yang aktif. Untuk menangani hal tersebut biasanya saya menegurnya dan siswa kembali fokus dengan apa yang saya sampaikan. Kalau dengan siswa yang pendiam saya biasanya mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menjelaskan materi. Kemudian jika siswa tidak

W9-GA2-15-02-2016		ada pertanyaan, materi akan saya lanjutkan Keadaan siswa di dalam kelas itu berbeda-beda. Ada yang pendiam, ada juga yang aktif. Seorang guru tidak diizinkan membentak siswa. Itu yang menjadi prinsip saya sebagai seorang guru. Jadi ketika ada masalah siswa tidak memperhatikan di dalam kelas, hal yang saya lakukan adalah dengan pendekatan kepada siswa. Untuk awal, saya nasehati siswa tersebut, namun apabila siswa tersebut tetap perilakunya maka perlu penanganan lebih lanjut
W10-GA1-14-1-2016	10. Bagaimana bapak memotivasi kepada siswa?	Untuk memotivasi siswa agar lebih semangat, terkadang saya memberikan pujian-pujian yang baik kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang saya berikan, entah itu jawabannya benar atau tidak. Itu dilakukan agar siswa tetap percaya diri dan mau berpartisipasi dalam pembelajaran, serta ini

W10-GA2-17-05-2016		digunakan untuk memancing siswa yang tidak aktif agar aktif. Terkadang saya juga menunjuk siswa yang biasanya bersikap kurang baik untuk melakukan hal-hal yang baik, seperti beriqomah saat shalat dhuhur berjama'ah. Menurut saya siswa yang nakal atau tidak itu sama saja. Hanya saja siswa yang nakal atau kurang baik perilakunya itu dasar agamanya masih kurang, sehingga mengakibatkan siswa cenderung berperilaku kurang baik. Cara menangani siswa yang nakal adalah dengan melakukan pendekatan kepada siswa. Dan kemudian melaporkannya kepada wali kelas. Apabila tetap saja, baru di laporkan kepada guru BK, dan selanjutnya guru BK akan melakukan penanganan khusus.
W11-GA1-14-1-2016	11. Bagaimana bapak mendesain pembelajaran	Biasanya saya tidak langsung menyampaikan materi pelajaran ketika mengajar

	dalam menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda?	pada jam-jam yang sudah siang dan kadang siswa sering tidak bisa terkontrol dan siswa sudah dalam keadaan capek, sehingga kurang fokus dalam menerima pelajaran. Maka dari itu saya mengajak mereka untuk bercerita dulu mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang marak terjadi.
W12-GA1-14-1-2016	12. Bagaimana mengenai materi pembelajaran aqidah akhlak yang bapak ajarkan?	Materi yang diajarkan kepada anak-anak bersumber dari LKS dan buku pendukung lainnya. Kadang saya juga menambahkan materi lain dengan mencarinya dari internet. Namun pada umumnya LKS dan buku paket lah yang dominan menjadi sumber belajar anak-anak di kelas, karena yang rata-rata dipegang oleh keseluruhan siswa ya buku tersebut
W13-GA2-17-5-2016	13. Bagaimana dampak dari pembelajaran aqidah akhlak ini terhadap siswa?	Dampak pembelajaran aqidah akhlak ini berkaitan dengan ibadah dari tiap-tiap individu, dan berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa baik

		dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua darinya. Pertama berkaitan dengan ibadah, pembelajaran aqidah akhlak akan memberikan dampak pada ibadah seperti shalat sunnah yang biasa dikerjakan di madrasah yaitu pelaksanaan shalat dhuha. Sedangkan kedua, berkaitan dengan perilaku atau sikap, pembelajaran aqidah akhlak akan memberikan dampak kepada siswa untuk mempraktikkan akhlak-akhlak terpuji yang diajarkan dalam materi
--	--	---

Responden Guru Bimbingan Konseling :

W1-GB-18-02-2016	1. Bagaimana bentuk kenakalan siswa yang terjadi di Madrasah ini?	Bentuk-bentuk kenakalan siswa antara lain pelanggaran tata tertib, siswa membawa ponsel yang berkamera, dan ini berkenaan dengan hari valentine, ada siswa yang merayakan hari tersebut.
W2-GB-18-02-2016	2. Apa yang mempengaruhi	Faktor yang mempengaruhinya antara lain:

	siswa berperilaku nakal?	faktor pola asuh keluarga, lingkungan (pergaulan), dan faktor diri yang selalu ingin menonjol dan tidak ingin kalah dengan yang lainnya
W3-GB-18-02-2016	3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kenakalan siswa tersebut?	Dengan melakukan diagnosis terlebih dahulu, berkomunikasi dengan pihak yang terkait dengan siswa tersebut (waka kesiswaan, wali kelas, sesama guru BK) yang biasanya disebut dengan konferensi kasus. Kemudian melakukan pembinaan konseling individual secara berkelanjutan dan mengupayakan siswa harus tetap bersekolah.

Responden Siswa :

W1-SA-18-02-2016	1. Bagaimana proses pembelajaran aqidah akhlak yang diajar oleh bapak Hadi Sutrisno?	Pak Hadi Sutrisno cara mengajarnya enak, mudah ditangkap apa yang disampaikan oleh beliau, dan beliau banyak ceramah dan kadang beliau menggunakan cerita-cerita dalam menyampaikan materi pembelajaran. Beliau sabar
------------------	--	---

		dalam menghadapi teman-teman yang berada di kelas. Terkadang beliau juga menggunakan kerja kelompok dalam proses pembelajaran
W2-SA-18-02-2016	2. Bagaimana sikap teman-teman di kelas ketika proses pembelajaran aqidah akhlak?	Sikap teman-teman ada bermacam-macam mbk. Ada yang memperhatikan penjelasan dari pak Hadi, ada juga yang sibuk menjahili temannya.
W3-SA-18-02-2016	3. Bagaimana pak Hadi Sutrisno menghadapi teman-teman di kelas?	Pak Hadi dalam mengajar selalu sabar. Beliau ketika ada siswa yang nakal atau kurang memperhatikan tidak pernah memberi hukuman yang berat. Mungkin hanya diberi nasehat atau teguran dan hukuman yang mendidik.
W4-SA-18-02-2016	4. Apa dampak yang kamu rasakan setelah mengikuti pembelajaran aqidah akhlak?	Ya dampaknya positif mbk. Saya menjadi tahu mana perbuatan baik dan buruk, dan bagaimana cara menghindari perbuatan buruk, serta saya jadi tahu bagaimana cara membiasakan perilaku baik.
W5-SB-23-02-2016	5. Apa yang baru kamu lakukan dan apa alasan kamu	Saya baru shalat dhuha mbk. Saya biasanya shalat dhuha setiap ada jam kosong, kalau

	melakukannya?	pada waktu shalat dhuha tidak ada jam kosong, biasanya saya melaksanakan shalat dhuha pada jam istirahat. Alasan saya melaksanakan shalat sunnah ini karena saya sudah terbiasa melakukannya
--	---------------	--

LAMPIRAN 6

FIELD NOTE

Hari, tanggal : Selasa, 10 – 11 – 2015

Waktu : 06.30 – 13.00 WIB

Tempat : MTsN Bandung Tulungagung

Sumber : Proses kegiatan di MTs N Bandung Tulungagung

Teknik : Observasi

Kode Data : O1-10-11-2015(06.30-13.00)

Pada hari Selasa pukul 06.00 WIB, peneliti berangkat dari rumah peneliti yang tidak jauh dari lokasi penelitian, dengan waktu perjalanan 15 menit untuk sampai ke lokasi penelitian. Kemudian setelah sampai ke lokasi penelitian, peneliti menemui guru piket dan meminta izin untuk melakukan observasi awal penelitian.

Berdasarkan hasil observasi pada hari tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa MTs Negeri Bandung Tulungagung merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Bandung Tulungagung dan merupakan Madrasah favorit di Bandung Tulungagung. MTs Negeri Bandung Tulungagung beralamat di desa Suruhanlor, kecamatan Bandung Tulungagung. Madrasah ini tempatnya sangat strategis dihimpit oleh sawah sehingga memberikan nuansa segar, fasilitas gedungnya cukup lengkap, lingkungan sekitarnya bersih, indah. Para guru, staff karyawan, serta siswanya sangat disiplin. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran dilakukan sebelum jam 07.00 WIB. Pada pukul 06.30 WIB rata-rata siswa sudah berada di area sekolah. Ketika melewati gerbang sekolah, siswa bersalaman dengan guru-guru yang piket pada hari itu. Pada pukul 06.45 WIB gerbang sekolah sudah ditutup dan bel pertama dibunyikan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an. Kemudian pada pukul 07.00 WIB pelajaran pertama dimulai. Setelah jam kedua siswa kelas 7 dan 8 diharuskan menyetorkan jurnal kelas kepada guru piket yang berada di depan ruang guru. Dan untuk kelas 9 diharuskan menyetorkan jurnal setelah jam ketujuh. Dan pada waktu dhuhur siswa shalat dhuhur berjamaah yang diimami oleh guru.

Hari, tanggal : Selasa, 10 – 11 – 2015

Waktu : 08.15 – 08.45 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sumber : Drs. Hadi Sutrisno

Teknik : Wawancara

Kode Data : W1-GA1-10-11-2015

Pada pukul 08.15 WIB peneliti menemui bapak Hadi Sutrisno yang merupakan salah satu guru aqidah akhlak. Kebetulan pada waktu itu bapak Hadi Sutrisno tidak ada jadwal mengajar. Karena masih pertama bertemu, maka peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengutarakan maksud kedatangannya. Setelah itu langsung melakukan wawancara secara mendalam mengenai keadaan siswa secara umum di MTsN Bandung Tulungagung.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Hadi Sutrisno, beliau menuturkan bahwa siswa yang belajar di MTs Negeri Bandung Tulungagung pada umumnya baik dan aktif serta dari latar belakang yang baik. Namun karena sebagian ada yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya yang terlalu sibuk kerja bahkan sejak kecil sudah ditinggal ke luar negeri dan juga waktu bermainnya lebih banyak di lingkungan sekolah, selain itu pengaruh lingkungan luar yang negatif cukup banyak, jadi perlu bimbingan yang ekstra dalam menanamkan perilaku yang baik kepada siswa. Berikut merupakan contoh perilaku penyimpangan dari tata tertib, seperti halnya berpakaian seragam tidak sesuai dengan ketentuan, tidak memakai kaos kaki, dan tidak bersepatu hitam, tidak berambut rapi, dan lain-lain. Masalah yang demikian ini terjadi karena kurang pedulinya orang tua atau keluarganya. Sehingga mereka mencari perhatian kepada teman-temannya dengan cara yang kurang baik.

Hari, tanggal : Kamis, 14 – 01 – 2016

Waktu : 13.25 – 14.00 WIB

Tempat : di depan ruang guru

Sumber : Drs. Hadi Sutrisno

Teknik : Wawancara

Kode Data : W2-GA1-14-1-2016, W3-GA1-14-1-2016, W4-GA1-14-1-2016., W5-GA1-14-1-2016, W6-GA1-14-1-2016, W7-GA1-14-1-2016, W9-GA1-14-1-2016, W10-GA1-14-1-2016, W11-GA1-14-1-2016, W12-GA1-14-1-2016

Pada pukul 13.00 WIB peneliti datang ke MTsN Bandung Tulungagung. Peneliti langsung menuju ke meja piket untuk mengetahui keberadaan bapak Hadi Sutrisno. Ternyata pada saat itu bapak Hadi Sutrisno sedang mengajar. Kemudian peneliti pun menunggu di ruang tunggu. Setelah 25 menit berlalu, peneliti akhirnya dapat bertemu dengan bapak Hadi Sutrisno. Kemudian peneliti langsung melakukan wawancara mengenai perencanaan pembelajaran aqidah akhlak, proses pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak, media pembelajaran aqidah akhlak, penilaian pembelajaran aqidah akhlak, karakteristik siswa di kelas dan cara penanganan terhadap siswa yang berperilaku baik, cara memotivasi siswa, cara mendesain pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Hadi Sutrisno, beliau menuturkan bahwa langkah pertama yang dilakukan ketika merencanakan sebuah pembelajaran yaitu dengan melihat tujuan pembelajaran. Sebelum melakukan proses pembelajaran kewajiban yang harus beliau penuhi adalah membuat RPP. Pembelajaran yang beliau lakukan di kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Dalam kegiatan pendahuluan biasanya beliau memberikan sedikit info-info mengenai peristiwa yang terjadi pada saat itu. Kemudian peristiwa tersebut akan beliau hubungkan dengan materi pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan inti beliau menyampaikan materi dengan metode ceramah. Metode ini masih dominan beliau pakai karena mengingat kurikulum yang diterapkan. Media yang digunakan ini tergantung dengan kelas yang akan diajar mbak. Kebetulan disini ada dua jenis kelas yaitu kelas reguler dan kelas unggulan. Kelas unggulan lebih lengkap fasilitasnya. Beliau menggunakan tanya jawab dan penugasan untuk mengetahui kemampuan siswa dan juga melakukan ulangan harian ketika sudah mencapai satu kompetensi dasar. Siswa di dalam kelas itu punya berbagai macam karakteristik. Ada yang pendiam dan ada yang aktif. Untuk menangani hal tersebut biasanya beliau menegurnya dan siswa kembali fokus dengan apa yang beliau sampaikan. Kalau dengan siswa yang pendiam beliau biasanya mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menjelaskan materi. Kemudian jika siswa tidak ada pertanyaan, materi akan beliau lanjutkan. Biasanya beliau tidak langsung menyampaikan materi pelajaran ketika mengajar pada jam-jam yang sudah siang dan kadang siswa sering tidak bisa terkontrol dan siswa sudah dalam keadaan capek, sehingga kurang fokus dalam menerima pelajaran. Maka dari itu beliau mengajak mereka untuk bercerita dulu mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang marak terjadi. Materi yang diajarkan kepada anak-anak bersumber dari LKS dan buku pendukung lainnya. Kadang beliau juga menambahkan materi lain dengan mencarinya dari internet.

Hari, tanggal : Senin, 15 – 02 – 2016

Waktu : 12.18 – 12.45 WIB

Tempat : di ruang guru

Sumber : Martoyo, S. Ag

Teknik : Wawancara

Kode Data : W2-GA2-15-02-2016, W3-GA2-15-02-2016, W7-GA2-15-02-2016,
W9-GA2-15-02-2016

Pada pukul 11.45 WIB peneliti datang ke MTsN Bandung Tulungagung. Peneliti langsung menuju ke meja piket untuk mengetahui keberadaan bapak Martoyo. Ternyata pada saat itu bapak Martoyo sedang mengajar. Kemudian peneliti pun menunggu di ruang tunggu yang sudah disediakan. Setelah lama menunggu akhirnya peneliti dapat bertemu dengan bapak Martoyo yang merupakan guru aqidah akhlak yang mengajar kelas VII dan VIII. Kemudian peneliti mengadakan wawancara mengenai perencanaan pembelajaran aqidah akhlak, proses pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, media yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak, karakteristik siswa di kelas dan cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Martoyo, beliau menuturkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam menyusun RPP tersebut beliau menambahkan info-info terkini. Sedangkan keterkaitannya dengan siswa, beliau berusaha mendesain pembelajaran dengan media yang bervariasi. Media yang beliau gunakan ini tergantung dengan kelas yang akan beliau masuki. Disini ada dua jenis kelas, regular dan unggulan. Kalau kelas regular ini medianya masih sederhana seperti papan tulis dan spidol. Kalau kelas unggulan ini fasilitasnya lumayan lengkap dan canggih seperti kalau disana bisa menggunakan laptop dan membungkus materi pembelajaran dengan power point. Keadaan siswa di dalam kelas itu berbeda-beda. Ada yang pendiam, ada juga yang aktif. Seorang guru tidak diizinkan membentak siswa. Itu yang menjadi prinsip beliau sebagai seorang guru. Jadi ketika ada masalah siswa tidak memperhatikan di dalam kelas, hal yang beliau lakukan adalah dengan pendekatan kepada siswa. Untuk awal, beliau nasehati siswa tersebut, namun apabila siswa tersebut tetap perilakunya maka perlu penanganan lebih lanjut.

Hari, tanggal : Senin, 15 – 02 – 2016

Waktu : 12.25 – 12.45 WIB

Tempat : di ruang guru

Sumber : Bentuk kenakalan siswa

Teknik : Observasi

Kode Data : O2-15 – 02 – 2016 (12.25 – 12.45)

Pada pukul 12.25 WIB ketika peneliti sedang wawancara dengan bapak Martoyo, peneliti menjumpai seorang siswa yang sedang berkusus dan diberi nasehat disitu. Bersama dengan itu peneliti menggunakan peristiwa tersebut sebagai bahan observasi.

Berdasarkan pengamatan penlitri dapat diketahui bahwa salah satu siswa kelas IX-F tidak mencukur rambutnya dengan rapi. Guru memanggilnya ke ruang guru untuk diberikan pengarahan. Siswa tersebut diberi pengertian bahwa potongan rambutnya menyerupai orang yahudi dan memintanya untuk mencukur rambutnya dengan baik. kemudian agar siswa tersebut benar-benar mencukur rambutnya dengan rapi, salah satu guru mencukur rambutnya disengaja tidak dirapikan (dipetal) agar nanti ketika dirumah siswa tersebut memotong rambutnya dengan rapi.

Hari, tanggal : Kamis, 18 – 02 – 2016

Waktu : 10.05 – 11.00 WIB

Tempat : di ruang BK

Sumber : Asmaul Khusna, S. Pd. M. Pd.I

Teknik : Wawancara

Kode Data : W1-GB-18-02-2016, W2-GB-18-02-2016 dan W3-GB-18-02-2016

Pada pukul 09.15 WIB peneliti datang ke MTsN Bandung Tulungagung. Pada waktu itu sebenarnya peneliti ingin menemui bu Wasiyah, namun pada kesempatan tersebut beliau sedang sibuk, maka peniliti dianjurkan untuk menemui bu Khusna. Akhirnya peneliti mewawancari bu Khusna mengenai bentuk kenakalan siswa, faktor yang mempengaruhinya dan cara mengatasinya.

Berdasarkan wawancara dengan bu Asmaul Khusna, beliau menuturkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan siswa antara lain pelanggaran tata tertib, siswa membawa ponsel yang berkamera, dan ini berkenaan dengan hari valentine, ada siswa yang merayakan hari tersebut. Faktor yang mempengaruhinya antara lain: faktor pola asuh keluarga, lingkungan (pergaulan), dan faktor diri yang selalu ingin menonjol dan tidak ingin kalah dengan yang lainnya. Upaya mengatasinya dengan melakukan diagnosis terlebih dahulu, berkomunikasi dengan pihak yang terkait dengan siswa tersebut (waka kesiswaan, wali kelas, sesame guru BK) yang biasanya disebut dengan konferensi kasus. Kemudian melakukan pembinaan konseling individual secara berkelanjutan dan mengupayakan siswa harus tetap bersekolah

Hari, tanggal : Kamis, 18 – 02 – 2016

Waktu : 11.10 – 11.30 WIB

Tempat : di ruang BK

Sumber : Bentuk kenakalan siswa

Teknik : Observasi

Kode Data : O3-18-02-2016 (11.10 – 11.30)

Pada pukul 11.00 WIB ketika peneliti selesai wawancara dengan bu Asmaul Khusna Kebetulan di ruangan tersebut terdapat siswa yang berkasus. Bersama dengan itu peneliti menggunakan peristiwa tersebut sebagai bahan observasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa salah satu siswa kelas unggulan tidak memakai atribut seragam dengan lengkap berupa bet kelas yang seharusnya dipasang di lengan baju seragam sebelah kiri. Hal ini diketahui oleh salah satu guru bimbingan konseling yaitu bu Dian. Kemudian bu Dian yang mengetahui hal tersebut langsung memanggil siswa tersebut dan menanyakan mengapa bet kelasnya belum dipasang. Akhirnya beliau menyuruh siswa tersebut untuk membeli bet tersebut di koperasi sekolah dan menjahitnya saat itu juga di ruang bimbingan konseling.

Hari, tanggal : Kamis, 18 – 02 – 2016

Waktu : 11.45 – 12.15 WIB

Tempat : di Masjid

Sumber : Rozita Syazwani

Teknik : Wawancara

Kode Data : W1-SA-18-02-2016 dan W3-SA-18-02-2016

Pada waktu itu peneliti selesai mewawancarai bu Asmaul Khusna, kemudian peneliti beristirahat di masjid dan bertemu dengan salah satu siswa kelas IX yang bernama Rozita. Kemudian peneliti mewawancarai siswa tersebut mengenai proses pembelajaran aqidah akhlak yang di ajar oleh bapak Hadi Sutrisno dan cara beliau menghadapinya.

Berdasarkan wawancara dengan Rozita, siswa tersebut menuturkan bahwa Pak Hadi Sutrisno cara mengajarnya enak, mudah ditangkap apa yang disampaikan oleh beliau, dan beliau banyak ceramah dan kadang beliau menggunakan cerita-cerita dalam menyampaikan materi pembelajaran. Beliau sabar dalam menghadapi teman-teman yang berada di kelas. Terkadang beliau juga menggunakan kerja kelompok dalam proses pembelajaran. Beliau dalam mengajar selalu sabar. Beliau ketika ada siswa yang nakal atau kurang memperhatikan tidak pernah memberi hukuman yang berat. Mungkin hanya diberi nasehat atau teguran dan hukuman yang mendidik.

Hari, tanggal : Selasa, 23 – 02 – 2016

Waktu : 08.00 – 08.15 WIB

Tempat : di Masjid

Sumber : Syintiva Nihayati

Teknik : Wawancara

Kode Data : W5-SB-23-02-2016

Pada pukul 07.45 WIB peneliti datang ke MTsN Bandung Tulungagung. Peneliti menuju ruang tata usaha untuk meminta data dokumentasi. Kemudian karena staf dari tata usaha yang dicari masih sibuk, jadi peneliti menunggu di masjid. Di masjid peneliti mengetahui seorang siswa perempuan dari kelas VII yang siswa tersebut sebelumnya juga dilihat oleh peneliti sering melakukan shalat sunnah.

Kemudian peneliti mengajaknya untuk berbincang-bincang mengenai hal yang baru dilakukannya dan alasannya melakukannya dengan rutin.

Berdasarkan wawancara dengan Syintiva, siswa tersebut menuturkan bahwa siswa tersebut baru shalat dhuha. Siswa tersebut biasanya shalat dhuha setiap ada jam kosong, kalau pada waktu shalat dhuha tidak ada jam kosong, biasanya dia melaksanakan shalat dhuha pada jam istirahat. Alasan dia melaksanakan shalat sunnah ini karena saya sudah terbiasa melakukannya

Hari, tanggal : Selasa, 17 – 05 – 2016

Waktu : 09.30 – 11.45 WIB

Tempat : di meja piket

Sumber : Martoyo, S. Ag

Teknik : Wawancara

Kode Data : W10-GA2-17-05-2016 dan W13-GA2-17-5-2016

Pada pukul 09.15 WIB peneliti datang ke MTsN Bandung Tulungagung. Peneliti langsung menuju ke meja piket dan langsung bertemu dengan bapak Martoyo yang sebelumnya memang sudah membuat janji dengan beliau. Namun tidak bisa langsung wawancara dengan beliau karena beliau sedang mengkoreksi hasil ulangan siswa. Maka kami disuruh untuk menunggu sebentar. Setelah 15 menit menunggu, peneliti akhirnya dapat mewawancari beliau. Peneliti melakukan wawancara mengenai cara memotivasi siswa dan dampak pembelajaran aqidah akhlak terhadap siswa.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Martoyo, beliau menuturkan bahwa siswa yang nakal atau tidak itu sama saja. Hanya saja siswa yang nakal atau kurang baik perilakunya itu dasar agamanya masih kurang, sehingga mengakibatkan siswa cenderung berperilaku kurang baik. Cara menangani siswa yang nakal adalah dengan melakukan pendekatan kepada siswa. Dan kemudian melaporkannya kepada wali kelas. Apabila tetap saja, baru di laporkan kepada guru BK, dan selanjutnya guru BK akan melakukan penanganan khusus. Dampak pembelajaran aqidah akhlak ini berkaitan dengan ibadah dari tiap-tiap individu, dan berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa baik dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua darinya. Pertama berkaitan dengan ibadah, pembelajaran aqidah akhlak akan memberikan dampak pada ibadah seperti shalat sunnah yang biasa dikerjakan di madrasah yaitu pelaksanaan shalat dhuha. Sedangkan kedua, berkaitan dengan perilaku atau sikap, pembelajaran aqidah akhlak akan memberikan dampak kepada siswa untuk mempraktikkan akhlak-akhlak terpuji yang diajarkan dalam materi.

LAMPIRAN 7

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH/MTs**

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

**MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK
KELAS IX , SEMESTER 2**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Negeri Bandung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : IX/2
Alokasi Waktu : 1x40 Menit (0,5 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Akhlak

4. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
2. Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
2. Menunjukkan Akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

F. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :

- Religius
- Jujur
- Tanggung jawab
- Toleran

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
2. Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang Akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
4. Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

❖ *Pendahuluan :*

Apersepsi dan Motivasi :

1. Menanyakan kepada siswa tentang Akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan

❖ *Kegiatan inti*

1. Siswa beradu cepat memasang kalimat acak tentang pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

2. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
3. Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
4. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
5. Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

❖ **Kegiatan penutup.**

1. Guru melaksanakan penilaian lisan
2. Memberikan tugas pengayaan

I. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku paket Aqidah Akhlaq kls IX,
2. Al-Qur'an dan terjemahnya
3. Modul
4. Hasil kerja siswa

J. ASSESSMENT/ PENILAIAN

1. Jelaskan pengertian akhlak terpuji dalam pergaulan remaja!
2. Jelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja!

K. RUBRIK PENILAIAN

NO	NOMOR SOAL	SKOR
1	1	2
2	2	2
	JUMLAH SKOR MAX	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maximum}} \times 100$$

Tulungagung, 27 Juli 2015

Mengetahui
Kepala MTsN Bandung

Guru Bidang Studi

Drs.NURROHMAD, M.Pd
NIP. 1962 0525 199203 1001

Drs. HADI SUTRISNO
NIP. 19690831 199502 1 001

MATERI PEMBELAJARAN

Akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

- A. Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja :
- Taaruf : saling mengenal dengan baik walaupun berbeda suku dan bahasa
 - Tafahum : memahami dengan baik kepribadian teman dan latar belakang keluarganya
 - Ta'awun : saling tolong menolong, berbuat baik antar sesama
 - Tasamuh : toleran dan tenggang rasa antar teman yang berbeda suku, adat atau mungkin agama.
 - Jujur dan adil
 - Amanah dan menepati janji
- B. Nilai negarif dari pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islam dalam lingkungan keluarga : kurang mematuhi nasehat orang tua, suka berbohong, tidak jujur, menjadi pencuri, putus sekolah, acuh tak acuh, suka berkelahi, tidak amanah, tidak punya semangat hidup, menjadi pemabuk, hamil di luar nikah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Negeri Bandung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : IX/2
Alokasi Waktu : 1x40 Menit (0,5 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Akhlak

4. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

B. KOMPETENSI DASAR

4.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

C. INDIKATOR

- Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
- Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tercela dalam pergaulan remaja

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
- Dapat menjelaskan Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

F. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :

- Religius
- Jujur
- Tanggung jawab
- Toleran

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
2. Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
4. Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

❖ Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

1. Menanyakan kepada siswa tentang Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan

❖ Kegiatan inti

1. Siswa beradu cepat memasang kalimat acak tentang Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
2. Siswa Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
3. Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
4. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*)
5. Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan Bentuk dan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

❖ Kegiatan penutup.

1. Guru melaksanakan penilaian lisan
2. Memberikan tugas pengayaan

I. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku paket Aqidah Akhlaq kls IX,
2. Al-Qur'an dan terjemahnya
3. Modul
4. Hasil kerja siswa

J. ASSESSMENT/ PENILAIAN

1. Sebutkan bentuk dan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja!
2. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki akhlak terpuji dalam pergaulan remaja ?

K. RUBRIK PENILAIAN

NO	NOMOR SOAL	SKOR
----	------------	------

1	1	2
2	2	2
	JUMLAH SKOR MAX	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maximum}} \times 100$$

Tulungagung, 27 Juli 2015

Mengetahui
Kepala MTsN Bandung

Guru Bidang Studi

Drs.NURROHMAD, M.Pd
NIP. 1962 0525 199203 1001

Drs. HADI SUTRISNO
NIP. 19690831 199502 1 001

MATERI PEMBELAJARAN

Bentuk-bentuk akhlak karimah dalam pergaulan remaja, antara lain:

- Tafahum
- Taawun
- Tasamuh
- Jujur dan adil
- Amanah
- Menepati janji

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Negeri Bandung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : IX/2
Alokasi Waktu : 1x40 Menit (0,5 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Akhlak

4. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

B. KOMPETENSI DASAR

4.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat pergaulan remaja yang bertentangan dengan islam
2. Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat dari pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islam dalam fenomena kehidupan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat menjelaskan Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan.
2. Dapat menjelaskan pengertian Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan.
3. Dapat menunjukkan Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan.

F. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :

- Religius
- Jujur
- Tanggung jawab
- Toleran

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
2. Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
4. Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

❖ Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

1. Menanyakan kepada siswa tentang Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan

❖ Kegiatan inti

1. Siswa Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan
2. Siswa membaca berbagai sumber tentang Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan

3. Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan
4. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*)
5. Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan Nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan

❖ **Kegiatan penutup.**

1. Guru melaksanakan penilaian lisan
2. Memberikan tugas pengayaan

I. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku paket Aqidah Akhlaq kls IX,
2. Al-Qur'an dan terjemahnya
3. Modul
4. Hasil kerja siswa

J. ASSESSMENT/ PENILAIAN

1. Sebutkan nilai-nilai positif dari akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam fenomena kehidupan ?
2. Sebutkan nilai-nilai positif dari kerja keras dalam fenomena kehidupan ?
3. Sebutkan nilai-nilai positif dari kreatif dalam fenomena kehidupan ?
4. Sebutkan nilai-nilai positif dari produktif dalam fenomena kehidupan ?

K. RUBRIK PENILAIAN

NO	NOMOR SOAL	SKOR
1	1	4
2	2	4
3	3	4
4	4	4
	JUMLAH SKOR MAX	16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maximum}} \times 100$$

Tulungagung, 27 Juli 2015

Mengetahui
Kepala MTsN Bandung

Guru Bidang Studi

Drs. NURROHMAD, M.Pd
NIP. 1962 0525 199203 1001

Drs. HADI SUTRISNO
NIP. 19690831 199502 1 001

MATERI PEMBELAJARAN

Dampak positif akhlak karimah dalam pergaulan remaja

- a. Ta'aruf dan tafafum: dapat memperluas hubungan persahabatan dan persatuan, khususnya sesama remaja; menumbuhkan sikap hidup tolong-menolong.
- b. Ta'awun dan tasamuh : terwujud kerukunan hidup masyarakat dan tercukupi kebutuhan hidupnya masing-masing; terpenuhinya hak secara adil sesama remaja.
- c. Jujur dan adil : membuahkan kepuasan batin karena masing-masing pihak dapat memperoleh hak sebagaimana mestinya. Kepuasan batin dapat menimbulkan kecerahan wajah sehingga pergaulan menjadi akrab, saling menghormati dan menghargai.
- d. Amanah dan menepati janji dapat menumbuhkan rasa kepercayaan bagi pihak lain (yang memberi amanah); menumbuhkan sikap saling memercayai sesama remaja sehingga hubungan persaudaraan terbina kukuh dan baik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs	: Negeri Bandung
Mata Pelajaran	: AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester	: IX/2
Alokasi Waktu	: 1x40 Menit (0,5 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Akhlak

4. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

B. KOMPETENSI DASAR

4.4 Membiasakan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat menunjukkan Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif
2. Dapat menjelaskan Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif
3. Dapat pengertian Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif.

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :

- Religius
- Jujur
- Tanggung jawab
- Toleran

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
2. Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
4. Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

❖ Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

1. Menanyakan kepada siswa tentang Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan

❖ Kegiatan inti

1. Siswa Mempraktikkan perilaku terpuji (berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif) bersama teman-teman dan guru-gurunya di sekolah
2. Siswa membaca berbagai sumber tentang Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif
3. Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
4. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*)
5. Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan Perilaku berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif

❖ Kegiatan penutup.

1. Guru melaksanakan penilaian lisan
2. Memberikan tugas pengayaan

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku paket Aqidah Akhlaq kls IX,
2. Al-Qur'an dan terjemahnya
3. Modul
4. Hasil kerja siswa

I. ASSESSMENT/ PENILAIAN

1. Sebutkan contoh sikap berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam lingkungan keluarga.
2. Sebutkan contoh sikap berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam lingkungan sekolah.
3. Sebutkan contoh sikap berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam lingkungan masyarakat.

J. RUBRIK PENILAIAN

NO	NOMOR SOAL	SKOR
1	1	3
2	2	3
3	3	3
	JUMLAH SKOR MAX	12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maximum}} \times 100$$

Tulungagung, 27 Juli 2015

Mengetahui
Kepala MTsN Bandung

Guru Bidang Studi

Drs.NURROHMAD, M.Pd
NIP. 1962 0525 199203 1001

Drs. HADI SUTRISNO
NIP. 19690831 199502 1 001

MATERI PEMBELAJARAN

Perilaku akhlak karimah dalam pergaulan remaja sehari-hari, antara lain:

1. Luwes dalam pergaulan serta memiliki rasa kepedulian terhadap sesama teman.
2. Ikut aktif dan mendorong setiap bentuk kerjasama , tolong-menolong sesama remaja serta saling menghormati dan menghargai sesamanya.
3. Berusaha untuk bersikap adil dan jujur dalam segala hal, walaupun menyangkut dirinya sendiri.
4. Berusaha menjaga amanah yang diterima dengan ikhlas, serta berusaha menepati janji yang telah diucapkan karena janji adalah utang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MTs Negeri. Bandung

Mata pelajaran : AKIDAH AHKLAK

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Asmaul Husna

Alokasi Waktu : 2x40Menit

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>al-asmaa' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)	
1.2 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asmaa' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)	
1.3 Menguraikan <i>al-asmaa' al-husna</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)	3.1.1 Menyebutkan 9 nama asmaul Husna 3.1.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis. 3.1.3 Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna 3.1.4 Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna 3.1.5 Menyebutkan dalil naqli dan aqli

	tentang masing-masing sub asmaul Husna
1.4 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asmaa' al-husnaa</i> (<i>al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum</i>)	4.2.1 Menghafal berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu. 4.2.2. Menggunakan asma'ul husna dalam berdo'a 4.2.3 Melaporkan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, atau kejadian yang menunjukkan perilaku asmaul Husna.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Asmaul Husna, diharapkan Peserta didik mampu :

- Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum*)
- Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum*)
- Menguraikan *al-asmaa' al-husnaa* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum*)
- Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husnaa* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum*)

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.
- Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 9 nama dari asmaul Husna, yaitu: Al-Aziz (Azza) yang artinya Maha Perkasa, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum, Maha berdiri sendiri (Maha Mengurus hambaNya), Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al-Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi' artinya Maha Memberi Manfaat, Ar-Ra'uuf, maha Pengasih, Maha Penyantun, Al-Barr, Maha Baik dan Al-Fattaah, Maha Membuka dan maha Memenangkan. Kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal dan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT di antara caranya adalah mengenal asmaul Husna. Barabg siapa hafal dan bisa mengambil manfaat dari asmaul Husna maka Allah menjaminnnya masuk surgaNya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Uswah, memberikan teladan langsung saat pembelajaran langsung
- Pengamatan, mengamati video fenomena penciptaan Allah
- Ceramah, pemaparan materi pembelajaran akidah Islam dan peningkatanya
- Tanyajawab, materi pembelajaran akidah Islam dan peningkatanya
- Inkuiri, mencari dalil, fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: kaligrafi, video, laptop, LCD
2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol, air, batu, tanah, tanaman
3. Sumber Pembelajaran: Buku paket, Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Tafsir, Lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu:
 - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. .
 - 2) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.
 - b. Kegiatan Inti: 60 Menit
 - **Mengamati**
 - Peserta didik menyimak audio Asmaul Husna
 - Peserta didik mengamati gambar tentang Asmaul Husna
 - **Menanya**
 - Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan Asmaul Husna
 - Peserta didik memberi umpan balik tentang Asmaul Husna
 - **Eksplorasi/eksperimen**
 - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang Asmaul Husna
 - Masing-masing kelompok menggali makna Asmaul Husna
 - **Mengasosiasi**
 - Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat, tujuan dan hikmah mempelajari Asmaul Husna
 - Masing-masing kelompok membuat peta konsep Asmaul Husna
 - **Mengkomunikasikan**
 - Secara bergantian, masing-masing kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusinya
 - c. Penutup: 10 Menit
 - Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
 - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
 - Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
 - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman sikap Ki 1 dan Ki 2
 - Guru mengajak berdoa dengan Doa Akhir Majlis (Kafarotul Majlis) dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan dengan seluruh siswa

1.2. PENILAIAN

1. TES TULIS BENTUK URAIAN
 - a. Sebutkan 9 nama asmaul Husna!
 - b. Artikan 9 Asmaul Husna!
 - c. Jelaskan pengertian Asmaul Husna!

Kunci Jawaban

a. *al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum*

b. Al-Aziz (Azza) yang artinya Maha Perkasa, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum, Maha berdiri sendiri (Maha Mengurusi hambaNya), Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al-Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi' artinya Maha Memberi Manfaat, Ar-Ra'uuf, maha Pengasih, Maha Penyantun, Al-Barr, Maha Baik dan Al-Fattaah, Maha Membuka dan maha Memenangkan

c. nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

Penskoran:

skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

skor 2 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

skor 1 jika jawaban tidak tepat/tidak menjawab

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

2. Instrumen Unjuk Kerja menghafalkan Asmaul Husna:

Aspek yang dinilai	Skor Tercapai			
	4	3	2	1
Fasheh	Jika bacaannya sangat fasih (tidak ada kesalahan)	Jika bacaannya fasih (ada sedikit kesalahan dalam pengucapan)	Jika bacaannya kurang fasih (50 % bacaannya fasih)	Jika bacaannya tidak fasih (kurang dari 25% bacaannya fasih)
Kelancaran	Jika sangat lancar (tidak terbata-bata)	Jika lancar (ada sedikit terbata-bata)	Jika kurang lancar (sebagian terbata-bata)	Jika tidak lancar (terbata-bata)
Hafal	Hafal seluruhnya tidak ada yang dilupakan	Hafal sebagian besar ada sedikit yang dilupakan	Hafal sebagian kecil dan banyak yang dilupakan	Tidak ada yang dihafalkan dan malah bertingkah macam-macam

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Skor Maksimal

3. LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya melafalkan Asmaul Husnah		
2	Saya selalu meneladani nama-nama Allah		

3	Saya selalu merenungkan keagungan Allah		
4	Saya yakin asmaul husna akan membawa keselamatan		
5	Saya selalu mengagungkan nama-nama Allah		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

4. LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya selalu jujur dalam perkataan dan perbuatan		
2	Saya selalu memaafkan kesalahan semua teman		
3	Saya selalu membantu yang mengalami kesulitan		
4	Saya selalu menyapa dengan ramah dan akrab		
5	Saya selalu membagi manfaat pada semua teman		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Bandung, 27 Juli 2015
Guru Mapel

Drs. NUR ROHMAD
NIP. 196205251992031001

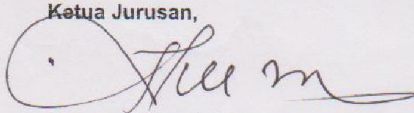
MARTOYO, S. Ag
NIP. 197504242007101002

LAMPIRAN 8

FOTO DOKUMENTASI

	
Wawancara dengan bapak Hadi Sutrisno Guru Aqidah Akhlak kelas IX MTsN Bandung Tulungagung	Wawancara dengan bapak Martoyo Guru Aqidah Akhlak kelas VII dan VIII MTsN Bandung Tulungagung
	
Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di dalam Kelas	Wawancara dengan Rozita, Siswa kelas IX MTsN Bandung Tulungagung
	
Profil MTsN Bandung Tulungagung	
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Shalat Idul Adha

LAMPIRAN 9

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513; Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_jaintagung@yahoo.co.id
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada :	
Hari, tanggal	: <u>Rabu, 4 Nopember 2015</u>
Untuk mahasiswa :	
Nama	: <u>Eva Nurmaya Sari</u>
NIM	: <u>2811123089</u>
Jurusan	: <u>PAI</u>
Dengan judul:	
<u>Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam</u> <u>Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik MTs N Bandung Tahun 2015/2016</u>	
Yang telah dihadiri oleh :	
1. Pembimbing	: <u>Dr. H. Abdul Manab, M.Ag.</u>
2. Peserta umum sejumlah	: 1 1 orang (terlampir)
	Tulungagung, <u>4 Nopember 2015</u>
Ketua Jurusan,  <u>Muh. Nurul Huda, MA.</u> NIP. 19740408 200710 1 003	Pembimbing  <u>Dr. H. Abdul Manab, M.Ag.</u> NIP. 19521211 198003 1 009

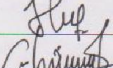
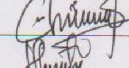
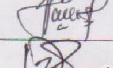
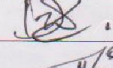
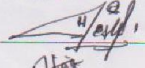
LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : EVA NURMAYA SARI NIM : 2811183084
 Judul : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik MTs Negeri Bandung Tahun 2015/2016

NO	NAMA	ASAL	TANDA TANGAN
1.	M. Umarul Faruk	PAI	
2.	Evi Aprianti Canyani	PAI	
3.	Fatmasari Nursabilla	PAI TC	
4.	Choirul Andayani	PAI	
5.	Niken Larasati	TBI	
6.	sulis Setiyawati	PAI	
7.	Puri ANISA Sora	PAI	
8.	Fenny Aliviani	PAI	
9.	Dewi Wahjuningih	PAI	
10.	Hesti Rotiana Dewi	PAI	
11.	Hidayatul Khasanah	PAI	
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

Tulungagung, 4 November 2015
 Pembimbing

 Dr. H. Abdul Manab, M. Ag.

LAMPIRAN 11


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

RINGKASAN
MASUKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : EVA NURMAYA SARI NIM : 2811123084
 Judul : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Menanggulangi
 Kenakalan Peserta Didik MTS Negeri Bandung Th. 2015/2016

MASUKAN

→ Konteks penelitian berisi tentang event, peristiwa, cara pembelajaran aqidah akhlak, pendapat penulis, analisis RPP.

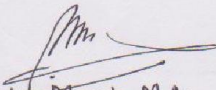
→ Fokus penelitian :

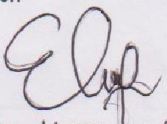
1. Bagaimana Implementasi pembelajaran aqidah akhlak ?
2. Apa Kompetensi pembelajaran aqidah akhlak ?
3. Bagaimana metode pembelajaran aqidah akhlak ?
4. Bagaimana teknik evaluasi pembelajaran aqidah akhlak ?

→ Jenis penelitian : studi kasus

→ Pengecekan keabsahan data berisi tentang kredibilitas, konfribilitas, Depenbilitas, Transperbilitas.

→ Tehnik Analisis Data : Model Quintance.

Pembimbing : 
 Dr. H. Abdul Manab, M.Ag

Tulungagung, 4 Nopember 2015
 Notulen : 
 Eva Nurmaya Sari

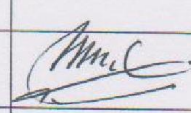
LAMPIRAN 12

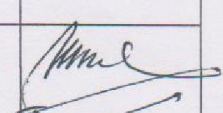
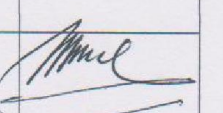


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_jaintagung@yahoo.co.id

KARTU BIMBINGAN

Nama : Eva Nurmaya Sari
 NIM : 2811123084
 Jurusan : PAI
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016
 Pembimbing : Dr. H. Abdul Manab, M. Ag

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	2	3	4	5
1.	04 November 2015	Seminar Proposal	1. Judul diperbaiki 2. Konteks Penelitian diperbaiki 3. Fokus penelitian diperbaiki 4. Kajian pustaka dilengkapi 5. Metode penelitian menyesuaikan 6. Susun sesuai format skripsi	
2.	09 Desember 2015	Judul Skripsi	1. Revisi "Peran" menjadi Implementasi	
3.	18 Desember 2015	Pengajuan BAB 1	1. Konteks penelitian disesuaikan dengan judul dan lapangan 2. Fokus penelitian disesuaikan dengan judul	
1	2	3	4	5

4.	06 Januari 2016	Menyerahkan revisi BAB I, Pengajuan BAB II dan BAB III	1. BAB I ACC 2. BAB II : Point yang dibahas pada setiap sub bab harus sesuai dengan judul 3. BAB III : Rancangan penelitian ditambah dengan pengertian studi kasus, analisis data menggunakan Quintance, pengecekan Keabsahan data di lengkapi dengan uji kredibilitas, konfirmabilitas, dependabilitas dan transferabilitas	
5.	08 Februari 2016	Menyerahkan revisi BAB II dan BAB III	1. BAB II ACC 2. BAB III ACC	
6.	10 Maret 2016	Pengajuan Hasil BAB IV, BAB V dan BAB VI	1. BAB IV : perencanaan diisi dengan analisis RPP, pengendalian berisi pengarahan dan motivasi, Implementasi ditambah dengan nilai lebih pembelajaran dan fungsi pembelajaran 2. BAB V : pembahasan ditambah dengan anallisis RPP, implementasi menggunakan manajemen 3. BAB VI : Kesimpulan berupa sintesis	
7.	06 Mei 2016	Menyerahkan Revisi BAB IV, V, VI,	1. BAB IV,V,VI ACC 2. Abstrak : Hasil Penelitian supaya	

		Pengajuan Abstrak dan lampiran	lebih diringkas	
8.	14 Mei 2016	Menyerahkan revisi abstrak dan lampiran, Pengajuan bagian awal	1. Abstrak ACC 2. Lampiran ACC 3. Bagian awal : penulisan lebih diperhatikan	
9	20 Mei 2016	Re-chek semua data	Skripsi ACC	

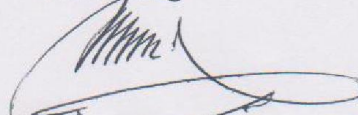
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



H. Muh. Nurul Huda, M.A.
NIP. 19740408 200701 1 003

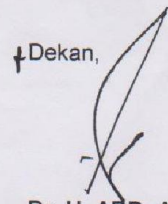
Tulungagung, 20 Mei 2016

Pembimbing



Dr. H. Abdul Manab, M. Ag
NIP. 19521211 198003 1 004

LAMPIRAN 13

	KEMENTERIAN AGAMA	
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_jaintagung@yahoo.co.id		
Nomor : In. 17/F.II/TL.00/ <i>cog</i> /2016	Tulungagung, 4 Januari 2016	
Lamp. : ---		
Perihal : IJIN PENELITIAN		
Yth. Kepala MTs Negeri Bandung Di – Tempat		
Assalamu 'alaikum wr.wb. Dalam rangka memenuhi tugas akhir studi program sarjana/strata satu (S1), maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan lokasi penelitian, baik dari lembaga/instansi Negeri atau pun lembaga/instansi Swasta. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mengharap dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang akan melaksanakan tugas penelitian di lingkungan Instansi / Lembaga yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin.		
Adapun nama dan data mahasiswa tersebut adalah :		
Nama :	Eva Nurmaya Sari	
N I M :	2811123084	
Jurusan/program Studi :	Pendidikan Agama Islam	
Alamat Rumah :	Dsn. Campurkuntul, RT. 03 RW. 09, Desa Campurdarat, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung.	
Judul Skripsi :	Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik MTs Negeri Bandung Tahun Ajaran 2015/2016	
Demikian atas segala bantuan serta kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih. Wassalamu 'alaikum wr.wb.		
		 ↓ Dekan, Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I NIP. 19720601 200003 1 002

LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BANDUNG
 Desa Suruhan Lor, Kec. Bandung, Tulungagung (66274) Tlp. 879059

SURAT KETERANGAN
 Nomor: MTs.15.4.1/KP.01.2/131/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. NUR ROHMAD, M.Pd.
NIP	: 196205251992031001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I / IV/b
Jabatan	: Kepala MTs Negeri Bandung

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Mahasiswa	: EVA NURMAYA SARI
NPM / NIM	: 2811123084
Jurusan / Fakultas	: Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenjang	: S-1
Universitas / Institut	: IAIN Tulungagung

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Negeri Bandung Tulungagung guna penyusunan Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTA DIDIK MTs NEGERI BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapatnya digunakan seperlunya.



Tulungagung, 18 Februari 2016
 Kepala MTsN Bandung,
Drs. NUR ROHMAD, M.Pd
 NIP. 19620525 199203 1 001

Tembusan :

1. Arsip Sekolah
2. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 15

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor :
 Lamp. :
 Hal. : **Laporan Selesai Bimbingan Skripsi**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Dr. H. Abdul Manab, M. Ag
 NIP : NIP. 195212111980031004
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing Skripsi

Melaporkan bahwa penyusun skripsi oleh mahasiswa :
 Nama : Eva Nurmaya Sari
 NIM : 2811123084
 Jurusan Judul : "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MTsN Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016".

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 20 Mei 2016
 Pembimbing


Dr . H. Abdul Manab, M. Ag
 NIP. 19521211 198003 1 004

LAMPIRAN 16**BIODATA PENULIS**

Nama : Eva Nurmaya Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 03 Nopember 1993

Nama Orang tua : Puji Anto dan Sumiati

Alamat : RT: 03/RW: 09, Desa Campurdarat, Kecamatan
Campurdarat, Kabupaten Tulungagung

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NIM : 2811123084

Jenjang Pendidikan Formal:

- Taman Kanak-Kanak Al-Khodijah
- SDN 2 Campurdarat, Tulungagung
- SMPN 1 Campurdarat, Tulungagung
- SMAN 1 Pakel, Tulungagung
- IAIN TULUNGAGUNG, lulus tahun 2016

LAMPIRAN 17

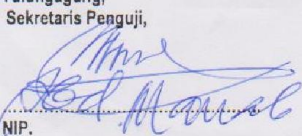


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: fik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: fik.iaintagung@yahoo.co.id

DAFTAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EVA NURMAYA SARI
 NIM : 2011123084
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Hari-Tanggal Ujian : SENIN - 30 MEI 2016
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AGADAH AKHLAK DALAM
 MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI MTsN BANDUNG
 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 /2016

NO	HALAMAN	REVISI
	67.	di benarkan dengan pte. Hujung pergunakan dalam paragraf
	71.	solari penulisan atau lengkap.
	11.	Definisi istilah di pakekal. dan contoh
	6.	di tulis *
	28	sempikan penguji.
		all 0/16 telah di revisi 

Tulungagung,
 Sekretaris Penguji,

 NIP.